



Aktualisasi Core Values ASN Ber-AKHLAK dalam Penyusunan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Perancangan dan Pemrograman WEB

Deni Fikari¹, Riyan Terna Kuswanto², Muhammad Shaleh Assingkily³

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

³ Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

Email: denifikari@radenfatah.ac.id¹, riyan.kuswanto@radenintan.ac.id²,
muhhammadshalehassingkily@iainkendari.ac.id³

Abstrak

Latar belakang pengabdian ini adalah belum tersedianya modul mata kuliah *Perancangan dan Pemrograman Web* pada Program Studi Sistem Informasi di UIN Raden Fatah Palembang. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengaktualisasikan program rancangan perubahan pada satuan kerja, yang merupakan bagian dari kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Golongan III Angkatan Pertama. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dengan panitia dari Balai Diklat Keagamaan (BDK) Surabaya. Program yang dibuat dalam pengabdian ini mengacu pada core value Ber-AKHLAK, yaitu dengan menyusun modul pembelajaran untuk mata kuliah *Perancangan dan Pemrograman Web* di Program Studi Sistem Informasi. Untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat berbasis aktualisasi pada satuan kerja di UIN Raden Fatah Palembang, digunakan model *Dick & Carey* dalam perancangan pembelajaran secara sistematis. Tahapan yang dilakukan meliputi: (1) identifikasi dan deskripsi isu aktual, dengan menggunakan metode APKL, USG, dan *Fishbone Diagram* sebagai alat analisis; (2) penyusunan modul mata kuliah *Perancangan dan Pemrograman Web*. Pengabdian ini memiliki signifikansi yang tinggi karena; *Pertama*, meningkatkan kualitas mutu Program Studi Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang, khususnya dalam aspek monitoring pelayanan akademik, *Kedua*, memberikan umpan balik bagi evaluasi dan perbaikan kurikulum serta sistem pengelolaan program studi, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi berkelanjutan.

Kata kunci: ASN Ber-AKHLAK, Modul Pembelajaran, Pemrograman Web.

Actualization of ASN Core Values with AKHLAK in the Preparation of Learning Modules for Web Design and Programming Courses

Abstract

The background of this community service is the unavailability of Web Design and Programming course modules in the Information Systems Study Program at UIN Raden Fatah Palembang. Therefore, this community service aims to actualize the change design program in the work unit, which is part of the Basic Training (Latsar) for CPNS Group III First Batch. This activity is organized by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia with

a committee from the Surabaya Religious Education and Training Center (BDK). The program created in this community service refers to the core value of Ber-AKHLAK, namely by compiling learning modules for the Web Design and Programming course in the Information Systems Study Program. To achieve the goal of community service based on actualization in the work unit at UIN Raden Fatah Palembang, the Dick & Carey model is used in systematic learning design. The stages carried out include: (1) identification and description of actual issues, using the APKL, USG, and Fishbone Diagram methods as analysis tools; (2) compilation of Web Design and Programming course modules. This community service has high significance because; First, improving the quality of the Information Systems Study Program at the Faculty of Science and Technology, UIN Raden Fatah Palembang, especially in the aspect of monitoring academic services. Second, providing feedback for evaluation and improvement of the curriculum and study program management system, so that it can be used as material for continuous evaluation.

Keywords: ASN Ber-AKHLAK, Learning Modules, Web Programming.

PENDAHULUAN

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan bagian dari Aparatur Sipil Negara (ASN). Pegawai berkedudukan sebagai unsur aparatur negara bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan, dan pembangunan (Kusuma, 2013). Aparatur Sipil Negara (ASN) menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 adalah pegawai negeri yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas dalam pelaksanaan tugas umum pemerintahan serta pembangunan nasional. Pegawai ASN harus melaksanakan kebijakan publik secara profesional, bebas dari intervensi politik, serta menjunjung tinggi prinsip antikorupsi, kolusi, dan nepotisme.

Kompetensi yang hendak dibentuk dan diharapkan dapat diaktualisasikan oleh ASN melalui tujuh core values yang disingkat menjadi satu kata BerAKHLAK; 1) Berorientasi Pelayanan; 2) Akuntabel; 3) Kompeten; 4) Harmonis; 5) Loyal; 6) Adaptif; 7) Kolaboratif serta sesuai dengan kedudukan dan peran ASN, yaitu Manajemen ASN dan SMART ASN.

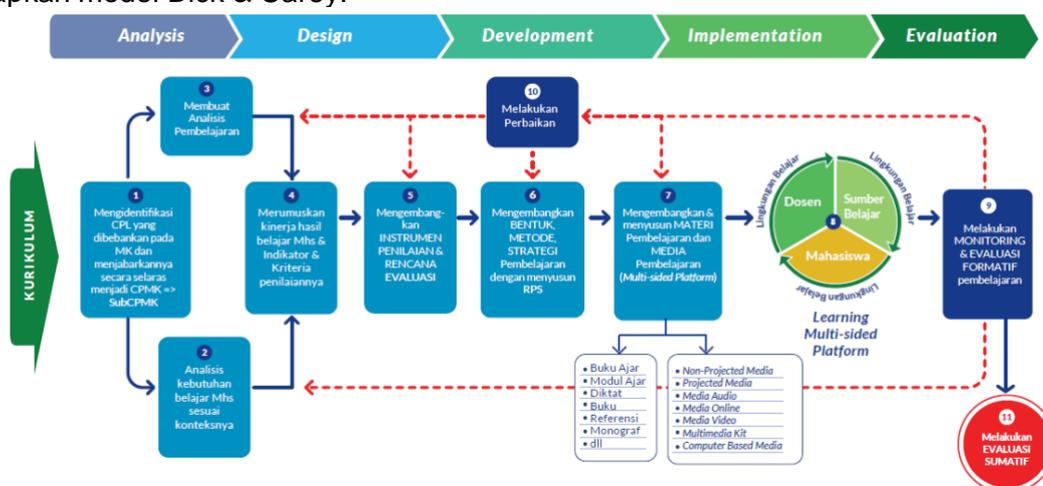
Sejalan dengan itu Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil pada Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa Manajemen Pegawai Negeri Sipil adalah pengelolaan pegawai negeri sipil untuk menghasilkan pegawai negeri sipil yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Selain itu, di dalam UU ASN dan PP Manajemen PNS ditegaskan bahwa Calon Pegawai Negeri Sipil wajib melalui Pelatihan Dasar (Latsar) sebelum dikukuhkan menjadi PNS (2017). Lebih lanjut dijelaskan dalam keputusan kepala LAN No. 93/K.1PDP.07/2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil bahwa pada dasarnya Pelatihan Dasar CPNS dilaksanakan secara Blended Learning (2021).

Calon Pegawai Negeri Sipil dituntut untuk merancang dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar profesi ASN, kedudukan serta peran ASN dalam NKRI dalam melaksanakan tugasnya di unit kerja masing-masing dalam bentuk sebuah "Rancangan Aktualisasi". Rancangan aktualisasi merupakan suatu bentuk perencanaan yang menggambarkan tentang cara calon PNS menjadikan gagasan sebagai kegiatan, menerjemahkan teori ke dalam praktik. Calon PNS diharapkan untuk mampu mengimplementasikan secara langsung nilai-nilai dasar profesi ASN tersebut dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing serta visi misi unit kerja.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah atau sebelumnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan tanggal 13 November 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan merupakan satu-satunya Perguruan

Tinggi Keagamaan di Sumatera Selatan, menjadikannya memiliki potensi besar untuk dapat bersaing di Sumatera Selatan. Demi mewujudkan hal tersebut, peran sivitas akademika UIN Raden Fatah sangat diperlukan, tidak terkecuali peran dosen. Sebagai seorang dosen, selain berkewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai pasal 60 UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen juga diwajibkan merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran serta melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh pimpinan seperti menyusun Borang untuk kepentingan akreditasi maupun reakreditasi.

Mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web merupakan mata kuliah untuk mahasiswa semester III (tiga). Untuk menjamin proses pembelajaran dapat dijalankan secara efektif dan efisien, perlu dilakukan perancangan pembelajaran secara sistematis. Salah satu model perancangan pembelajaran yang dapat digunakan adalah model Dick & Carey. Model ini sangat mudah dipahami, memiliki kerangka yang sangat sistematis, dan dapat diukur kesesuaiannya terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Berikut adalah Gambar 1, yang menunjukkan tahapan perancangan pembelajaran dengan menerapkan model Dick & Carey.



Gambar 1. Tahapan Perancangan Pembelajaran (Junaidi dkk., 2020)

Berdasarkan tahapan pada Gambar 1, bahan kajian atau materi pembelajaran salah satunya dapat disajikan oleh dosen dalam bentuk modul pembelajaran. Di era seperti sekarang ini, modul pembelajaran turut berperan di dalam meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa, sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia. Dalam praktiknya, saat ini proses pembelajaran untuk mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web belum menyediakan modul pembelajaran untuk para mahasiswanya. Hal ini dikhawatirkan membuat proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien walaupun sudah dilakukan pembaharuan pada silabus.

METODE

Sebagai bentuk pencapaian tujuan dari pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan aktualisasi program perubahan pada pelatihan dasar CPNS Kementerian Agama RI Golongan III Angkatan I tahun 2024 di BDK Surabaya dengan satuan kerja di UIN Raden Fatah Palembang, maka digunakan model Dick & Carey dalam perancangan pembelajaran secara sistematis. Adapun tahapannya berupa (1) melakukan identifikasi dan deskripsi isu actual menggunakan tapisan APKL, USG dan Fishbone; (2) penyusunan modul pembelajaran mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi dan Deskripsi Isu Aktual di Prodi Sistem Informasi UIN Raden Fatah Palembang

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa isu adalah “*masalah yang dikedepankan (untuk ditanggapi dan sebagainya)*” (Departemen dan Kebudayaan, 2002). Harrison sebagaimana dikutip Kriyantono menjelaskan bahwa isu merupakan berbagai perkembangan, biasanya terjadi di dalam arena publik yang jika isu tersebut berlanjut, maka dapat secara signifikan memengaruhi operasional dari organisasi. Menurut W. Howard Chase dan Barry Jones, isu didefinisikan sebagai suatu hal yang terjadi, baik di dalam maupun di luar organisasi yang apabila tidak ditangani secara baik akan memberikan efek negatif terhadap organisasi dan berlanjut pada tahap krisis. Di sisi lain, Prayudi mengatakan bahwa isu muncul ketika ada ketidaksesuaian antara harapan publik dengan praktik organisasi, yang jika diabaikan dapat berakibat kerugian pada organisasi. Isu bisa meliputi masalah, perubahan, peristiwa, situasi, kebijakan atau nilai.

UIN Raden Fatah sebagai perguruan tinggi memiliki tugas pokok melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Prioritas layanan perguruan tinggi adalah mahasiswa. Dosen sebagai fasilitator dalam sistem pendidikan dan pembelajaran berkewajiban memberikan layanan yang terbaik dan mudah untuk mahasiswa.

Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu atau problematika yang ditemukan di unit kerja. Adapun isu-isu yang diperoleh dari pengamatan dan pengalaman mentor serta teman-teman di Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN dan kedudukan ASN dalam NKRI dengan penjabaran sebagai berikut: *pertama*, belum tercapainya nilai akreditasi Unggul Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah.

Berdasarkan keputusan BAN-PT No. 4116/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019, menyatakan bahwa Program Studi Sistem Informasi UIN Raden Fatah Palembang terakreditasi B. Akreditasi B sering kali dikaitkan dengan masalah kualitas atau standar yang tidak terpenuhi. Hal ini dapat meragukan integritas lembaga atau individu ASN yang ada. ASN dengan kualitas yang rendah akan kesulitan memberikan pelayanan publik yang baik. Ini bertentangan dengan nilai pelayanan publik yang menjadi salah satu *core values* ASN.

Demi memujudkan Akreditasi Unggul, Prodi Sistem Informasi Laksanakan Asesmen Lapangan LAM INFOKOM 2024. UIN Raden Fatah selalu memberikan dukungan penuh kepada Prodi yang melakukan asesmen lapangan, demi meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan dan juga hal ini sejalan dengan Renstra UIN Raden Fatah unggul secara nasional, dan yang akan datang unggul di Asia Tenggara. Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Bentuk penilaian mutu eksternal yang lain adalah penilaian yang berkaitan dengan akuntabilitas. Akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan sangat penting, sehingga lembaga pendidikan terkait keharusan untuk mempertanggung jawabkan mutunya kepada masyarakat, khususnya stakeholders terkait.

Kedua, Kurangnya jumlah dosen homebase Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah. Dasar yang digunakan untuk menentukan rasio dosen dan mahasiswa ideal pada dasarnya sangat banyak. Beberapa diantaranya adalah:

- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi. Melalui dasar ini dijelaskan bahwa rasio dosen dan mahasiswa idealnya adalah 1:20 untuk Ilmu Eksakta dan 1:30 untuk Ilmu Sosial.
- Undang-undang Pendidikan Tinggi Nomor 12/2012 serta Peraturan Pemerintah Nomor 4/2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi. Melalui Undang-Undang ini

ditegaskan bahwa rasio ideal antara dosen dan mahasiswa adalah 1:20 untuk Ilmu Eksakta dan 1:30 untuk Ilmu Sosial.

Berdasarkan jumlah dosen homebase pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah adalah berjumlah 21 orang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1008 orang. Jika dilakukan perbandingan rasio maka terjadi 1:48. Melalui fakta yang disampaikan di atas maka bisa diketahui bahwa hal ini tidak memenuhi syarat rasio dosen dan mahasiswa ideal. Artinya sudah melakukan pelanggaran, tidak taat terhadap aturan dari pemerintah, dan tentunya bisa diberikan sanksi. Rasio yang ideal kemudian menjadi perhatian penting, sebab jika rasio ini masih diabaikan maka kualitas pendidikan di Indonesia akan sulit berkembang. Beban kerja dosen dalam melaksanakan pendidikan atau pengajaran akan meningkat. Sehingga proses transfer ilmu menjadi kurang maksimal dan menjumpai banyak hambatan. Hal ini tentu tidak sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK).

Ketiga, Masih rendahnya jumlah dosen yang berkualifikasi Doktor (S-3) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah. Program Studi Sistem Informasi UIN Raden Fatah Palembang saat ini hanya memiliki 1 (satu) orang yang bergelar doktor, yaitu Dr. Fenny Purwani, M.Kom. Rendahnya persentase Doktor di Prodi Sistem Informasi merupakan sebuah isu yang penting dan perlu diperhatikan. Hal menunjukkan bahwa mereka belum mencapai tingkat profesionalisme yang diharapkan. Hal ini bertentangan dengan nilai profesionalisme atau kompeten yang harus dijunjung tinggi oleh setiap ASN.

Infrastruktur pendidikan di Indonesia khususnya di Sumatera Selatan masih terbatas. Universitas dan institusi pendidikan yang mampu menawarkan program doktor terbatas, sehingga kesempatan untuk mengambil gelar doktor menjadi terbatas bagi banyak individu. Investasi dalam sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten akan menjadi kunci untuk menghadapi tantangan global dan memastikan perkembangan berkelanjutan bagi Indonesia.

Keempat, Belum Tersedianya Modul Pembelajaran Mata Kuliah Perancangan dan Pemrograman Web. Hal ini tidak sesuai dengan peran dan kedudukan PNS dalam NKRI tentang manajemen ASN dan Smart ASN. Isu ini tidak sesuai dengan manajemen ASN karena nilai akuntabilitas dari pengelola program studi dan dosen dianggap kurang profesional untuk menyediakan bahan ajar Perancangan dan Pemrograman Web sehingga mutu pendidikan tidak terjamin dan bertentangan dengan nilai komitmen mutu. Selain itu, isu ini juga berkaitan dengan pelayanan publik yang diberikan oleh pengelola program studi dan dosen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa serta industri dalam menyediakan tenaga kerja yang kompeten. Isu ini dapat muncul akibat kurangnya kerjasama antara berbagai pihak, yakni pengelola program studi, kelompok keahlian pemrograman, dan dosen pengampu Perancangan dan Pemrograman Web untuk membuat modul.

Kelima, Belum Tersedianya Roadmap Penelitian Dosen di Kelompok Keahlian Pemrograman. Penelitian dosen saat ini sudah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, tetapi belum mengarah ke satu tujuan yang sama. Penelitian dosen berjalan sendiri-sendiri (kurang kerjasama) dan tidak terfokus pada satu permasalahan (tujuan) jangka panjang sehingga isu ini bertentangan dengan nilai kolaboratif. Dosen yang melakukan penelitian sudah bertanggung jawab melaksanakan tugasnya yaitu tridharma perguruan tinggi. Isu ini tidak sesuai dengan manajemen ASN karena nilai akuntabilitas dari dosen dianggap kurang profesional untuk menghasilkan output penelitian sehingga mutu penelitian dosen tidak terjamin dan bertentangan dengan nilai komitmen mutu.

Penelitian dilakukan dengan bekerjasama sesama dosen dan dapat juga dengan mahasiswa. Penelitian dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada industri atau masyarakat sehingga isu ini juga menyakut nilai pelayanan publik seorang dosen. Penelitian yang dilakukan dengan adanya koordinasi dan kolaborasi yang baik akan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga isu ini juga berkaitan dengan nilai

kolaboratif. Diperlukan roadmap penelitian agar dosen dapat mengetahui dimana posisi penelitian yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai.

Teknik Tapisan adalah metode analisis yang digunakan untuk menilai dokumen atau laporan dengan fokus pada empat aspek utama: Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan. Alat analisis APKL digunakan untuk menentukan kriteria isu. Adapun acuan dalam menganalisis data menggunakan pendekatan need assessment dengan menentukan peringkat/ranking dan skor 1 sampai 5 sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 1. Penilaian Penetapan Isu Berdasarkan Analisa APKL

No	Identifikasi Isu	Skala				Total
		A	P	K	L	
1	Belum tercapainya nilai akreditasi Unggul Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah	4	3	4	3	13
2	Kurangnya jumlah dosen homebase Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah	3	4	3	3	13
3	Masih rendahnya jumlah dosen yang berkualifikasi Doktor (S-3) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah	3	3	3	3	12
4	Belum tersedianya modul pembelajaran mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web	4	4	4	4	16
5	Belum adanya <i>roadmap</i> penelitian dosen di Kelompok Keahlian Pemrograman	3	3	4	4	14

Setelah menggunakan tapisan issue APKL, kemudian dianalisis menggunakan tapisan issue kedua berupa USG. Metode tapisan USG digunakan untuk memperkuat keputusan penetapan isu yaitu dengan cara mempertimbangkan beberapa prioritas isu hasil analisis APKL. Tapisan isu Urgent Seriousness Growth merujuk pada metode analisis yang digunakan untuk menilai isu-isu berdasarkan tiga kriteria utama: Urgensi, Keseriusan, dan Pertumbuhan.

Tabel 2. Penilaian Penetapan Isu Berdasarkan Analisa USG

No	Identifikasi Isu	Skala			Total
		Urgency	Seriousness	Growth	
1	Belum tersedianya modul pembelajaran mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web	5	5	4	14
2	Belum adanya <i>roadmap</i> penelitian dosen di Kelompok Keahlian Pemrograman	3	4	3	10

Berdasarkan hasil analisis APKL dan USG maka permasalahan “Belum tersedianya modul pembelajaran mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web” perlu untuk ditelaah lagi untuk ditemukan sumber permasalahan yang nantinya berguna menentukan gagasan atau kegiatan yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Hasil analisis isu menggunakan fishbone ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Diagram *fishbone*

Berdasarkan analisis fishbone yang telah dilakukan, ditemukan beberapa penyebab munculnya isu utama. Secara umum, output yang diharapkan yaitu adanya modul ajar untuk mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web. Modul disusun terdiri dari buku materi dan buku asesmen. Kegiatan aktualisasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, kompetensi dosen, dan kompetensi mahasiswa sehingga institusi dapat menghasilkan outcome lulusan yang memenuhi CPL Prodi dan kebutuhan industri.

Penyusunan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Perancangan dan Pemrograman Web

Aktualisasi pembuatan modul pembelajaran mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web di program studi Sistem Informasi bertujuan untuk menyesuaikan materi bahan pembelajaran dengan CPL program studi. Modul ini dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran sehingga mempermudah dosen untuk mengajar. Selain itu, pembuatan modul ini juga diharapkan dapat mempermudah pemahaman materi yang diterima mahasiswa sehingga meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa/lulusan di industri web. Oleh karena itu, realisasi aktualisasi ini menjadikan UIN Raden Fatah Palembang sebagai institusi pendidikan yang berkualitas dan mendukung visi dan misi UIN Raden Fatah Palembang terkait sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas, khususnya visi dan misi program studi Sistem Informasi terkait menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bidang sistem informasi, berjiwa entrepreneur yang berakar Islam.

Realisasi kegiatan aktualisasi yang berjudul "Penyusunan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Perancangan dan Pemrograman Web di Program Studi Sistem Informasi" seperti yang tertera pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Realisasi kegiatan aktualisasi

No.	Kegiatan	Realisasi
1.	Melakukan diskusi dengan Ketua Kelompok Keahlian Pemrograman dan Prodi Sistem Informasi tentang keterkaitan mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	<ul style="list-style-type: none"> • Poin-poin CPMK Perancangan dan Pemrograman Web • Dokumentasi diskusi dengan Kelompok Keahlian Pemrograman dan Ketua Prodi SI

No.	Kegiatan	Realisasi
2.	Mencari referensi tentang metode penyusunan modul dan materi terkait teknologi web	<ul style="list-style-type: none">• Template modul yang akan digunakan• Rangkuman hasil review per bab• Dokumentasi referensi metode penyusunan modul dan materi terkait Perancangan dan Pemrograman Web
3.	Menyusun draft modul pembelajaran mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web	<ul style="list-style-type: none">• Dokumen RPS• Draft modul yang terisi buku materi dan buku asesmen• Dokumentasi kegiatan penyusunan RPS dan draft modul
4.	Melakukan diskusi, evaluasi, perbaikan, dan validasi modul pembelajaran mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web dengan tim GPMP	<ul style="list-style-type: none">• Modul pembelajaran yang sudah divalidasi oleh oleh tim GPMP• Dokumen formulir hasil evaluasi• Dokumentasi kegiatan diskusi dengan tim GPMP
5.	Penyempurnaan modul pembelajaran mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi dan laporan kegiatan sosialisasi dan evaluasi dari mahasiswa terhadap penggunaan modul pembelajaran• Modul pembelajaran mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web

Semua rencana kegiatan yang telah disusun sudah terealisasi. Ada 5 (lima) kegiatan pada aktualisasi penyusunan modul pembelajaran mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web ini. Setiap proses kegiatan memiliki tahapan kegiatan yang telah dirancang pada rencana kegiatan.

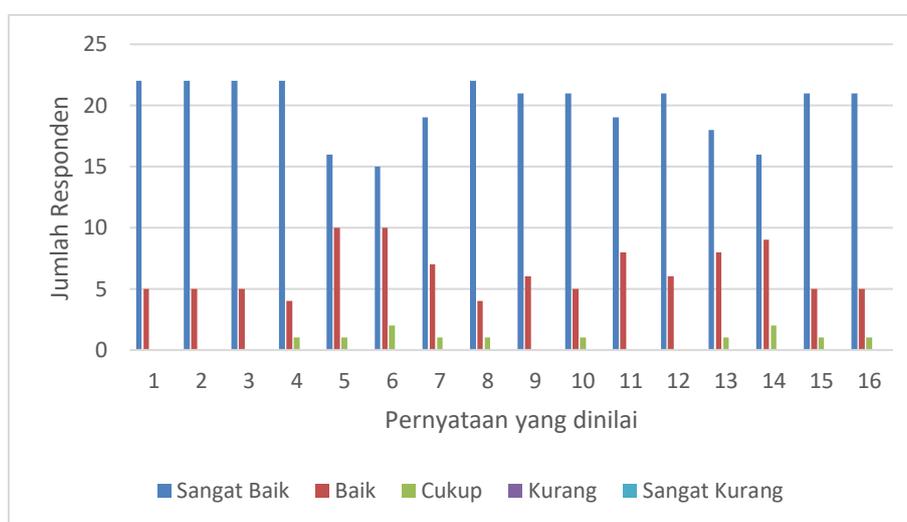
Kegiatan 1: Melakukan diskusi dengan Ketua Kelompok Keahlian Pemrograman dan Ketua Prodi Sistem Informasi tentang keterkaitan mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Kegiatan pertama ini diikuti oleh 7 orang. Kegiatan pertama ini bertujuan untuk menentukan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) Perancangan dan Pemrograman Web yang dianalisis/diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan (CPL) Prodi Sistem Informasi. CPMK Perancangan dan Pemrograman Web yang telah didiskusikan kemudian digunakan untuk mengembangkan rencana pembelajaran semester (RPS), buku materi, dan buku asesmen.

Kegiatan 2: Mencari referensi tentang metode penyusunan modul dan materi terkait teknologi web. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan template modul yang akan digunakan/diadopsi. Penyusun berpedoman pada buku Panduan Kurikulum Berbasis OBE/KKNI/SKKNI yang diterbitkan oleh APTIKOM tahun 2022 untuk Program Studi Sarjana Sistem Informasi. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk dan mencari literatur yang bersesuaian dengan CPMK untuk dikembangkan ke dalam buku materi. Karena keterbatasan sumber referensi yang terdapat di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang terkait materi teknologi web, penyusun mencari referensi melalui media yang terdapat di internet, mulai dari ebook hingga video pendukung pembelajaran.

Kegiatan 3: Menyusun draft modul pembelajaran mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web. Kegiatan 3 diawali dengan menyusun rencana pembelajaran semester (RPS) berdasarkan CPMK yang telah ditetapkan pada kegiatan 1. Template RPS yang digunakan mengikuti buku kurikulum program studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang. Penyusunan buku materi memerlukan waktu yang cukup lama dan sedikit tantangan. Hal ini dikarenakan referensi yang tersedia sebagian

besar menggunakan bahasa Inggris sehingga penyusun perlu menerjemahkan dan memahami terlebih dahulu, kemudian baru menyusunnya dalam buku informasi. Namun kegiatan ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Kegiatan 4: Melakukan diskusi, evaluasi, dan validasi modul pembelajaran mata kuliah Perancangan dan Pemrograman Web dengan Tim GPMP. Kegiatan evaluasi yang awalnya hanya dilakukan oleh Tim GPMP saja. Namun, dalam realisasinya kegiatan evaluasi juga dilakukan oleh perwakilan Prodi Sistem Informasi dan beberapa rekan kerja/dosen. Hal ini menyesuaikan dengan pertimbangan oleh Tim GPMP. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul yang telah disusun dan menerima masukan/saran dari berbagai pihak. Kegiatan evaluasi modul dilakukan secara online menggunakan formulir Google (https://bit.ly/Angket_Evaluasi_Modul_Web). Rekapitulasi hasil evaluasi disajikan dalam bentuk grafik pada Gambar 3. Terlihat bahwa modul pembelajaran yang telah disusun mendapatkan respon yang baik dari responden sehingga layak digunakan sebagai media informasi dalam proses belajar mengajar selama perkuliahan.



Gambar 3. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Modul Pembelajaran Mata Kuliah Perancangan dan Pemrograman Web

Pernyataan yang dinilai:

ASPEK	INDIKATOR
Kemudahan dipahami	1. Tulisan menggunakan huruf yang dapat dibaca
	2. Bahasa mudah dipahami (komunikatif)
	3. Kalimat yang digunakan sederhana dan jelas
	4. Informasi disajikan secara sistematis/runtut
Daya tarik	5. Desain sampul buku menarik
	6. Kombinasi huruf, gambar, dan tulisan proporsional
Kelengkapan penyajian/isi modul	7. Isi modul sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah
	8. Panduan penggunaan buku materi mudah dimengerti
	9. Referensi yang diacu lengkap dan format penulisannya sudah sesuai
	10. Langkah kerja yang terdapat dalam modul jelas & mudah dipahami
	11. Tugas teori/diskusi yang terdapat dalam modul jelas dan jawabannya tersedia dalam isi modul
Kebermanfaatan	12. Berguna untuk memberikan informasi terkait materi pembelajaran Perancangan dan pemrograman Web
	13. Mengaktifkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran
	14. Menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif

ASPEK	INDIKATOR
Kepraktisan	15. Praktis untuk menyampaikan materi pembelajaran
	16. Efisien dalam memberikan materi dan pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan 5: Penyempurnaan modul pembelajaran mata pembelajaran kuliah Perancangan dan Pemrograman Web. Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dalam aktualisasi. Kegiatan penyempurnaan modul ini berupa sosialisasi modul pembelajaran yang telah disusun kepada mahasiswa. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara tatap muka. Sebelum sosialisasi dilaksanakan, penyusun mengunggah modul dalam bentuk *softfile* di website Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang <https://saintek.radenfatah.ac.id>. Ada beberapa informasi yang penyusun sosialisasikan kepada mahasiswa, seperti panduan penggunaan modul, organisasi materi pembelajaran, implementasi mata kuliah yang memuat aktivitas, tugas, dan sebagainya, daftar pustaka hingga memaparkan lampiran modul.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan evaluasi modul yang terdiri dari Buku Silabus (RPS), Buku Materi, dan Buku Asesmen yang dilakukan secara online menggunakan formulir google terlihat bahwa modul pembelajaran yang telah disusun mendapatkan respon yang baik dari responden sehingga layak digunakan sebagai media informasi dalam proses belajar mengajar selama perkuliahan perancangan dan pemrograman web.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Cet. Ke- 2.
- Junaidi, A., dkk. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Juran, J.M. & Godfrey, A.B. (1998). *Juran's quality handbook (5th ed.)*. New York, Amerika: McGraw-Hill Education.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Kusuma, D. M. (2013). *Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Timur*. eJournal Administrasi Negara, 2 (4), pp. 1387-1400.
- Lembaga Administrasi Negara RI. (2019). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Kesiapsiagaan Bela Negara*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Lembaga Administrasi Negara RI. (2019). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Analisis Isu Kontemporer*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Lembaga Administrasi Negara RI. (2019). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Wawasan kebangsaan dan Nilai Bela Negara*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Lembaga Administrasi Negara RI. (2021). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Berorientasi Pelayanan*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Lembaga Administrasi Negara RI. (2021). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Akuntabel*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Lembaga Administrasi Negara RI. (2021). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Kompeten*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Lembaga Administrasi Negara RI. (2021). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Harmonis*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Lembaga Administrasi Negara RI. (2021). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Loyal*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Lembaga Administrasi Negara RI. (2021). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Adaptif*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Lembaga Administrasi Negara RI. (2021). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Kolaboratif*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Lembaga Administrasi Negara RI. (2017). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Manajemen ASN*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Lembaga Administrasi Negara RI. (2021). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Smart ASN*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2000). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 234 Tahun 2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Neyestani, B. (2017). *Seven Basic Tools of Quality Control: The Appropriate Quality Techniques for Solving Quality Problems in the Organizations*. California Digital Library, University of California.
- Omachonu, V. K. & Ross, J. E. (2004). *Principles of Total Quality (3rd ed.)*. Florida: Taylor & Francis.
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- UIN Raden Fatah Palembang. (2023). *Buku Kurikulum Program Studi Sistem Informasi 2023*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.